



The Importance of The Teacher's Role in Classroom Management

Indah Mulyaning Fajri^{1*} Mohamad Thobi² Khesieya Maulana Zahra³ Mas Ayu Soraya⁴ Nabila Fauziah Aziz⁵ Nike Sabilillah⁶

Pendidikan Sejahtera, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.

*Corresponding-email: indahmulyaningf@gmail.com

Received: 4 November 2021 Accepted: 12 November 2021 Online Published: 25 November 2021

Abstract: The Importance of The Teacher's Role in Classroom Management. *The teacher as class manager is a person who has a strategic role, namely the person who plans the activities to be carried out in class. This article aims to describe the importance of the teacher's role in classroom management. The method used in this article is a qualitative descriptive approach and uses journal reviews as source material. The results of this study are that the teacher's role is very important in class management. To set a conducive classroom atmosphere, comfortable and achieved a good learning process. Teachers are expected to plan and deliver teaching in classroom management. The purpose of class management carried out by the teacher is to function as a regulator of student activities so that these activities support the learning process in educational institutions (schools); furthermore, the learning process in these institutions (schools) can run smoothly, orderly and regularly so that they can contribute to the achievement of school goals and overall educational goals*

Keywords: Teacher, Learning, Classroom Management

Abstrak: Pentingnya Peranan Guru dalam Manajemen Kelas. Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan yang strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya peranan guru dalam manajemen kelas. Metode yang digunakan dalam Artikel ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan review jurnal sebagai bahan sumber. Hasil dari penelitian ini yaitu Peranan guru sangat berperan penting dalam manajemen kelas. Untuk mengatur suasana kelas yang kondusif, nyaman serta tercapainya proses pembelajaran yang baik. Guru diharapkan merencanakan dan menyampaikan pengajaran dalam pengelolaan kelas. Tujuan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru berfungsi sebagai pengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan

Kata kunci: Guru, Pembelajaran, Manajemen kelas

▪ INTRODUCTION

Pendidikan merupakan investasi yang utama sekaligus merupakan isu sentral bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya seperti halnya dinegara Indonesia. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan untuk hal tersebut melalui pendidikan. Mutu pendidikan banyak bergantung kepada mutu guru dalam membimbing proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan hal itu, maka kegiatan pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap manusia dari suatu kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya. Dengan kata lain, melalui pendidikan itu perubahan akan nampak dalam proses perubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui.

Pembelajaran merupakan kunci utama di lembaga pendidikan, kunci utama itu tidak lepas dari peran guru dalam pengelolaan kelas. Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh guru. Kegiatan guru didalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan Mengajar dimaksudkan secara langsung menggiatkan siswa mencapai tujuan-tujuan. Kegiatan mengelola kelas bermaksud menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan yang strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas, orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek siswa, orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas, dan guru pula yang akan menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul; maka dengan tiga pendekatan-pendekatan yang dikemukakan, akan sangat membantu guru dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.

Manajemen kelas merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki guru dalam pengkondisian belajar yang berfokus kepada perilaku belajar siswa. Keterampilan manajemen kelas yang harus dimiliki guru, yaitu (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan (Susanto, 2017b). Mengelola kelas merupakan salah satu peranan yang dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran, yaitu untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralkan keadaan jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar.

Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang justru merupakan “dapur inti” dari seluruh jenis manajemen pendidikan. Dalam manajemen kelas inilah kemudian terdapat istilah “pengelolaan kelas” baik yang bersifat intruksional maupun manajerial. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru tidak hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa tapi juga dituntut bisa memanagerialkan kondisi siswa secara keseluruhan dengan baik. Mengatur (memenej) kondisi siswa tentu dengan menerapkan berbagai pendekatan yang mengarahkan siswa untuk berperak aktif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Juhji (2016: 58-70) bahwa seorang guru perlu menerapkan sebuah pendekatan yang mengarahkan siswa untuk berperan secara aktif dan menggali potensi yang ada pada dirinya sendiri.

▪ **METHOD**

Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan karakteristik deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Dan metode yang digunakan adalah metode review jurnal Review jurnal adalah salah satu strategi untuk mempermudah seseorang memahami isi dan inti dari sebuah penelitian. Metode review jurnal ini dilakukan dengan membandingkan jurnal yang satu dengan jurnal lainnya dalam artian mengintegrasikan hasil analisis terhadap jurnal-jurnal penelitian berdasarkan kesamaan dan perbedaan masing-masing kemudian memberikan simpulan baru.

▪ **RESULT AND DISCUSSION**

Tabel. Peranan Guru dalam Manajemen Kelas

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Vol	Hasil
1	Mutiara, neviayar ni, ida muti	.Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar	Penelitian kualitatif	Vol 06 no 01	Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa jika pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru baik, maka hasil belajar peserta didikpun tinggi dan begitu sebaliknya. Jika pengelolaan kelas tidak baik, maka hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Peran guru untuk menciptakan kelas yang nyaman agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik adalah menyediakan fasilitas, mengatur segala bentuk tata ruang baik itu tempat duduk sampai pada hiasan-hiasan ruang kelas.
2	M.Nugraha	Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran	metode kualitatif deskriptif	Vol 4 no 1	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan mempersiapkan dan menyusun perangkat dan perangkat pembelajaran. Implementasi pengelolaan kelas dalam penelitian ini menerapkan beberapa prinsip pengelolaan kelas dan beberapa pendekatan. Faktor pendukung dan penghambatnya adalah lingkungan fisik, sosial emosional dan kondisi organisasi.

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Vol	Hasil
					Strategi yang digunakan adalah kondisi siswa sudah belajar di kelas, belajar konsentrasi, menggunakan metode dan variasi yang tepat, interaksi secara edukatif dan komunikatif, dan selanjutnya siswa menggunakan media dalam pembelajaran
3	Sri Warsono	Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa	Deskriptif kualitatif	Vol 10 no 5	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan mengatur fasilitas, pengelolaan pengajaran dan pengaturan siswa, pelaksanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip pengelolaan kelas dan beberapa pendekatan, pengawasan dilaksanakan secara terus menerus, factor pendukung dan faktor penghambat pengelolaan kelas adalah lingkungan fisik, sosial kondisi emosional dan Organisasi.

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Vol	Hasil
4	Mursalin,Sulaiman,Nurmasyitah	Peran guru dalam pelaksanaan manajemen kelas di gugus bungong seulang kecamatan syah kuola banda Aceh	kualitatif	Vol 2 no 1	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru kelas di SD Gugus Bungong Seulang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh memiliki kemampuan yang baik dalam pelaksanaan manajemen kelas. Guru sangat berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan kelas, Guru membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya, membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar.
5	Sofiati,dewi sumarni	Pengaruh Kualitas dan Kinerja Guru terhadap kepuasan peserta didik	kualitatif	Vol 15 no 2	secara parsial dan simultan berpengaruh pada peserta didik dan berpengaruh terhadap kualitas dan layanan kinerja terhadap kepuasan

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Vol	Hasil
6	Bella puspitasari	Meningkatkn disiplin belajar siswa melalui menejemen kelas	Eksplanat or survey dan Teknik angket	Vol 2 no 2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) manajemen kelas berada pada kategori cukup efektif,(2) disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa, artinya disiplin belajar siswa dapat ditingkatkan melalui manajemen .kelas.yang dilakukan oleh guru.
7	Sunhaji	Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran	kualitatif	Vol II NO 2	Pengelolaan kelas merupakan bagian integral dari kemampuan professional yang harus dimiliki oleh seorang guru, mengelola kelas merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal, artinya kemampuan ini erat hubungannya dengan kemampuan profesional guru untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan menciptakan disiplin belajar secara sehat. Proses pembelajaran akan selalu berlangsung dalam suatu adegan kelas. Adegan kelas itu perlu diciptakan dan dikembangkan menjadi wahana bagi berlangsungnya pembelajaran yang efektif.

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Vol	Hasil
					Hal ini tentu saja harus didukung oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas.
8	Murn	Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kualitatif	Vol. 5. No. 2. 2017	Dari hasil peneliti maka seorang kepala sekolah harus dapat mencari, memposisikan, mengevaluasi, mengarahkan, memotivasi, dan mengembangkan bakat setiap guru dan pegawainya serta mampu menyelaraskan tujuan individu dan organisasi pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa. (3) Hasil pengujian secara simultan, kepemimpinan guru dan manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa
9	Reka Rahayu, Ratnawati Susanto	Pengaruh kepemimpinan a ngurudan keterampilan menejemen kelas terhadap perilaku belajar siswa kelas IV	Survey	VOL 4 NO 2	(1) Hasil pengujian secara parsial, kepemimpinan guru memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa. (2) Hasil pengujian secara parsial, manajemen kelas memiliki

No	Nama Penulis	Judul	Metode	Vol	Hasil
10	Cahaya Fitriani	Peranguru dalam manajemen kelas untuk kecerdasan emosional	Deskriptif Kualitatif	04	<p>Hasil dari penelitian ini Adalah enam peran guru yang dilakukan secara maksimal sebagai pendidik, pengajar, memberi teladan, pengelola kelas, penasihat, dan evaluator mampu untuk memberikan siswa latihan dan progres yang baik untuk emosional siswa hal tersebut juga membuat anak secara maksimal dalam pengelolaan emosinya. Manajemen kelas yang telah dilakukan guru mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan telah sesuai dengan yang seharusnya dilakukan. Manajemen kelas yang dilakukan guru dari segi preventif dan kuratif pula membantu dalam pelaksanaan manajemen kelas secara maksimal, membantu guru untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.</p>

A. Peran Guru

Perlunya kemampuan mengelola kelas yang dimiliki oleh seorang guru karena pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar, yang ditandai dengan perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik. (Sunaryo dan Nyoman, 1996: 75)

Peranan guru sebagai berikut:

1. Guru sebagai pengelola kelas atau pengelola pengajaran, guru memimpin jalannya proses belajar mengajar, menangani masalah atau hambatan yang terjadi selama proses belajar mengajar. Misalnya saat jam pelajaran setelah sholat duhur siswa mulai tidak fokus, dan banyak yang mengeluh mengantuk, untuk mengatasi hal tersebut biasanya guru akan mengajak siswa ice breaking atau bermain games ringan supaya siswa bisa kembali fokus dan semangat. Hal ini sesuai dengan penelitian Utama (2016) yaitu Guru kelas 4 dan 5 SD N Pandeyan dalam menciptakan iklim belajar yang tepat guru lebih cenderung pada penekanan hal positif, dimana guru akan menghitung satu sampai tiga saat ada siswa yang gaduh/ribut, untuk pemusatan kembali guru mengajak siswanya untuk tepuk satu, tepuk dua, dan tepuk tiga supaya siswa bisa fokus kembali.
2. Fasilitator yaitu guru berusaha memberikan fasilitas yang diperlukan siswa selama proses belajar mengajar sehingga siswa mampu menerima materi secara optimal. Dalam hal ini berkaitan dengan pengaturan tempat duduk yang nyaman untuk siswa yang dapat memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Asmadawati (2014) yaitu "...guru juga bisa memainkan perannya dalam pengelolaan kelas, baik yang menyangkut kegiatan mengatur tata ruang kelas yang merupakan: mengatur meja, tempat duduk siswa, menempatkan papan tulis...".
3. Motivator yaitu guru mampu membangkitkan semangat belajar siswa, menjelaskan secara konkret kepada siswa apa saja hal yang akan didapat diakhir pelajaran, memberi reward terhadap prestasi siswa. Dan memotivasi siswa yang belum bisa mendapat reward supaya lebih semangat dalam belajarnya.
4. Demonstrator yaitu guru mampu memberikan contoh memperagakan penggunaan alat dan media untuk mengerjakan tugas atau materi dan memperagakan penggunaan alat dan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan pendapat Daryanto (2013) bahwa inovasi pembelajaran yang efektif itu terletak pada peran guru dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif dan inovatif.
5. Mediator yaitu guru sebagai perantara dalam usaha untuk merubah tingkah laku siswa dan juga upaya guru untuk menyediakan dan menggunakan media pembelajaran. Contoh guru merubah perilaku siswa yaitu memberi pengarahan padasiswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran.

B. Manajemen Kelas

Menurut bahasa (Etimologis) Manajemen berasal dari bahasa Inggris, *Management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan (Rusydie, 2011: 24). Sedangkan secara terminologi, manajemen merupakan suatu proses yang kontinyu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan maupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mengkoordinasi dan menggunakan segala sumber untuk mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien (Engkoswara dan Komariah, 2011: 87).

Manajemen Kelas berasal dari dua kata, yaitu dari kata manajemen dan kelas. Manajemen dari kata *Management*, yang diterjemahkan pula menjadi pengelolaan, berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran (Mulyadi, 2009: 2). Kelas menurut pengertian umum dapat dibedakan atas dua pandangan, yaitu pandangan dari segi fisik dan pandangan dari segi siswa. Hadari Nawawi dalam Djamarah (2013: 176) juga memandang kelas dari dua sudut, yakni: 1) Kelas dalam arti sempit: ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Tujuan manajemen kelas mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah); lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut (sekolah) dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Adapun tujuan dari manajemen kelas adalah sebagai berikut :

- a. Agar pengajaran dapat dilakukan secara maksimal, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Untuk memberi kemudahan dalam usaha memantau kemajuan siswa dalam pelajarannya. Dengan manajemen kelas, guru mudah untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan atau perkembangan yang dicapai siswa, terutama siswa yang tergolong lamban.
- c. Untuk memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan di kelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.

C. Fungsi Manajemen dalam Kelas

Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan implementasi dari fungsi-fungsi manajemen yang diafllikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Fungsi manajemen kelas menurut Karwati dan Priansya (2014: 20-23) adalah: 1) fungsi perencanaan kelas, 2) fungsi pengorganisasian

kelas, 3) fungsi kepemimpinan kelas, dan 4) fungsi pengendalian kelas. Lebih jelasnya keempat fungsi manajemen tersebut akan diuraikan berikut ini. Merencanakan adalah membuat suatu target yang ingin dicapai atau diraih di masa depan. Perencanaan kelas sangat penting bagi guru karena berfungsi untuk: 1) Menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai di dalam kelas. 2) Menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat tercapai dengan efektif. 3) Memberikan tanggung jawab secara individu kepada peserta didik yang mada di kelas. 4) Mempertahankan serta memonitor berbagai aktivitas yang ada di kelas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut lagi gurumelakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat berlangsung dengan sukses. Dalam kaitannya dengan kelas, mengorganisasikan berarti: 1) Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelas. 2) Merancang dan mengembangkan kelompok belajar yang berisi peserta didik dengan kemampuan bervariasi. 3) Menugaskan peserta didik atau kelompok belajar dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu. 4) Mendelegasikan wewenang pengelolaan kelas kepada peserta didik.

D. Peran Guru Dalam Manajemen Kelas

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana guru melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Banyak sekolah yang pada kenyataan masih belum maksimal dalam proses belajar mengajar. Guru belum melaksanakan tugas dengan baik terutama dalam mengelola kelas. Banyak faktor yang harus diperhatikan agar Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Guru berada pada bagian yang palig depan dalam mensukseskan tujuan Pendidikan.

Pengelolaan Kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan (Arikunto, 1986:143). Pengelolaan kelas berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh para penanngung kegiatan pembelajaran atau membantu agar dicapai kondisi yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peran guru dalam implementasi perencanaan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah

- a) Menetapkan apa yang akan, kapan dan bagaimana cara melaksanakan rencana tersebut,
- b) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penetapan target,
- c) Mengembangkan Alternatif tindakan,

- d) Mengumpulkan dan menganalisis informasi serta
- e) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana dan keputusan.

Guru diharapkan merencanakan dan menyampaikan pengajaran dalam pengelolaan kelas karena semua itu memudahkan siswa untuk belajar. Walaupun kadang keadaan kelas sangat tidak mendukung karena tidak terkordinir dengan rapi. Sehingga kelas dapat tidak kondusif, tidak aman kegiatan pembelajaran di kelas terganggu. Dalam melaksanakan pengelolaan kelas guru harus menguasai ketrampilan dan metode dalam menciptakan suasana belajar yang baik. Ketrampilan yang harus dikuasai adalah ketrampilan yang berhubungan dengan kondisi belajar, baik kondisi ruangan belajar, fasilitas dan kondisi peserta didik.

Guru sebagai orang yang dituakan dan menjadi suri tauladan bagi siswa sehingga guru harus bisa berkomunikasi dengan baik. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas. Guru harus dapat mengondisikan kelas dan siswa semaksimal mungkin sehingga tercipta suasana kekeluargaan dengan siswa. Ciptakan suasana menyenangkan, aman dan nyaman jangan ada jarak dengan siswa dalam membimbing dan pembinaan. Karena dengan suasana yang demikian proses kegiatan pengelolaan kelas dan pembelajaran dapat dilaksanakan.

▪ CONCLUSION

Pendidik atau guru adalah salah satu jendela melihat dunia bagi peserta didik dengan bimbingan dan ilmu yang ia berikan para peserta didik akan mengetahui apa yang belum ia ketahui. Guru masih memegang peranan sentral dalam membukakan pikiran peserta didik untuk melihat dunia yang berkembang sangat cepat dan dinamis. Guru merupakan pekerjaan yang mulia dengan tugasnya mendidik dan mengajar peserta didik. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika guru berhasil menerapkan pembelajaran dan mampu mengelola kelas dengan baik. Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan yang strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas, orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek siswa, orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas, dan guru pula yang akan menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul; maka dengan tiga pendekatan-pendekatan yang dikemukakan, akan sangat membantu guru dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Pengelolaan kelas bertujuan sebagai penyedia fasilitas di sekolah khususnya kelas untuk melaksanakan berbagai kegiatan sekolah.

Peranan guru sangat berperan penting dalam manajemen kelas, Peran guru untuk menciptakan kelas yang nyaman agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik seperti menyediakan fasilitas, mengatur segala bentuk tata ruang baik itu tempat duduk sampai perhiasan-hiasan ruang kelas. Selain itu, guru juga berperan sebagai organisator dan

supervisor. Pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika guru berhasil menerapkan pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik

▪ **REFERENSI**

- Evertson dan Emmer. 2011. *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Fitriani, Cahaya. (2020) *Peran guru dalam manajemen kelas untuk kecerdasan emosional*. 4(20)
- Kadir, S. F. (2014). *Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(2), 16–36
- Murni (2017) *Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan*. 5(2)
- Mursalin, Sulaiman, Nurmasiyah (2017) *Peran guru dalam pelaksanaan manajemen kelas di gugus bungong seulang kecamatan syah kuola banda Aceh*. 2(1)
- Mutiaramses, s. neviyarni & murni ida. (2021) *peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar*. 2(1)
- Nugraha, M. (2018). *MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN*.
- Warsono, S. (2016). *Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajarsiswa*. *Manajer Pendidikan*, 10(5).
- Puspitasari Bella (2017) *Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas*. 2(2)
- Sofiyati & Sumarni dewi (2016) *Pengaruh Kualitas dan Kinerja Guru terhadap kepuasan peserta didik* 15(2)
- Sunhaji (2014) *Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran*. II(2)
- Rahayu, R & Susanto, R. (2018) *Pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa kelas IV*. 4(2)
- Wiyani, N.A. (2016). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.